



## Pengaruh Reward Sticker Picture Terhadap Kedisiplinan Anak dalam Belajar di Paud Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020–2021

Evy Suriani<sup>1</sup>, Darajat Rangkuti<sup>2</sup>, Dewi Fitria<sup>3</sup> \*

Fakultas FKIP, Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of reward sticker picture on discipline in learning in children at PAUD Tunas Kuala, Medan Johor District?. The type used in this study is the pre-experimental method and the research design used in this study is the one group pretest posttest design. The population in this study were all children in Group B at PAUD Tunas Kuala for the 2020-2021 academic year, consisting of the blue group and the red group, totaling 30 children. The sample in this study was the children of group B class Blue, totaling 15 children consisting of 9 girls and 6 boys. Data collection tools and techniques used are observation and documentation. Based on the results of the study, the average value of the pre-test of child discipline was 60.4 and the average value of the post-test of child discipline was 79.2. Based on the results of the t test, the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $(11.65 > 2.144)$ . So it can be stated that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is an effect of reward sticker picture on children's discipline in learning at PAUD Tunas Kuala, Medan Johor Subdistrict for the 2020-2021 Academic Year. Thus the hypothesis proposed that there is an effect of reward sticker picture on children's discipline in learning at PAUD Tunas Kuala, Medan Johor District, can be accepted as true.

### ARTICLE HISTORY

Submitted      Date Month Year  
Revised        Date Month Year  
Accepted       Date Month Year

### KEYWORDS

berikan maksimal 5 kata kunci dipisahkan oleh tanda baca semi-colon (;).

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa (Suyanto, 2007: 5). Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata krama, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan berbagai hal tentang dunia. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dan memahami orang lain.

Menurut Wiyani, (2013:109) Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Penanaman disiplin pada anak usia dini sangatlah penting agar ketika anak besar karakter-karakter yang diperolehnya tersebut akan menjadi kebiasaan bagi dirinya. Penanaman disiplin yang tepat dilakukan adalah sejak usia dini karena jika perilaku disiplin tersebut dibentuk kepada anak sejak dini nantinya akan menjadi modal yang berharga bagi anak saat mereka dewasa.

Kenyataan yang terjadi di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor, disiplin anak dalam belajar masih rendah. Terdapat 8 anak yang belum menunjukkan sikap kedisiplinan seperti anak belum menggunakan atribut sesuai aturan sekolah, menggunakan sandal, tidak menggunakan peci, melepas kerudung. Pada saat pembelajaran, terdapat anak yang mengobrol dengan temannya saat berdoa, terlambat datang ke sekolah, mengganggu temannya pada saat kegiatan belajar mengajar. Perilaku-perilaku tersebut merupakan bagian dari ketidak disiplin yang sering dilakukan oleh anak di sekolah. Anak yang belum memiliki ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku berarti memiliki kedisiplinan yang masih perlu untuk ditingkatkan.

### HOW TO CITE (APA 6<sup>th</sup> Edition):

Evy Suriani, Darajat Rangkuti, Dewi Fitria. (2021). Pengaruh Reward Sticker Picture Terhadap Kedisiplinan Anak dalam Belajar di Paud Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020–2021. *Journal Education & Learning*. Volume 1 (2), page 25-28.

\*[evhisuriani@gmail.com](mailto:evhisuriani@gmail.com) : | DOI:



© 2021 The Author(s). Published by Medan Resource Center

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Faktor penyebab rendahnya tingkat kedisiplinan pada anak di PAUD Tunas Kuala dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu anak belum memiliki kesadaran terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku dan kurangnya pihak sekolah dan orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak dalam mengembangkan disiplin anak. Oleh karena itu diperlukan cara yang tepat untuk meningkatkan perilaku disiplin anak yaitu dengan cara pemberian reward stiker picture.

Oleh karena itu, Reward perlu diberikan kepada anak dalam upaya pembentukan perilaku disiplin anak. Pemanfaatan reward stiker picture merupakan suatu upaya yang dapat dilaksanakan demi tercapainya sebuah kedisiplinan. Pemanfaatan media Reward stiker picture merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memberikan efek atau pengaruh terhadap sikap disiplin anak serta memberikan semangat dan motivasi pada anak dalam menjalankan aturan kegiatan disiplin yang guru berikan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Ikranagara (2014) menyatakan bahwa pemberian reward diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mendisiplinkan diri, kelak disiplin diri akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Reward Sticker Picture Terhadap Kedisiplinan Anak Dalam Belajar di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Pre-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest posttest design. Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu ingin mengetahui kedisiplinan anak dalam belajar setelah pemberian reward stiker picture. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok B di PAUD Tunas Kuala Tahun Ajaran 2020-2021 terdiri dari kelompok biru dan kelompok merah yang berjumlah 30 anak dan yang menjadi sampel dalam penelitian anak kelompok B kelas Biru yang berjumlah 15 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, dan dokumentasi.

## PEMBAHASAN

Hasil observasi sebelum pemberian reward stiker picture diketahui bahwa kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020-2021 belum berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan guru cenderung hanya menasehati dalam mendisiplinkan anak, dan juga latar belakang orangtua yang berbeda-beda dalam memberikan pembiasaan kedisiplinan pada anak. Hal tersebut menyebabkan rendahnya sikap kedisiplinan pada anak.

Berdasarkan hasil observasi pre-test menunjukkan bahwa kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor, kedisiplinan anak dengan kategori sangat tinggi sebanyak 2 anak (13,3%), kategori tinggi sebanyak 3 anak (20%), kategori rendah sebanyak 6 anak (40%) dan kategori sangat rendah sebanyak 4 anak (26,7%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa pre-test kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020-2021 termasuk dalam kategori rendah. Dikatakan rendah karena kategori yang paling banyak adalah rendah.

Berdasarkan hasil observasi post-test kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor, kedisiplinan anak dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4 anak (26,7%), kategori tinggi sebanyak 6 anak (40%), kategori rendah sebanyak 3 anak (20%) dan kategori sangat rendah sebanyak 2 anak (13,3%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan di atas dapat disimpulkan bahwa post-test kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020-2021 termasuk dalam tinggi. Dikatakan tinggi karena kategori yang paling banyak adalah tinggi.

Pada pelaksanaan post-test guru pemberian reward stiker bintang bagi anak. Reward stiker diberikan guru kepada anak yang disiplin dalam mengerjakan tugas. Dalam hal ini dapat terlihat anak-anak begitu antusias dalam penerimaan reward pada proses belajar mengajar, dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Dimana artinya peserta anak-anak mengikuti pelajaran di kelas, tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, serta mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, maka dapat diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(11,65 > 2,144)$ . Maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh reward stiker picture terhadap kedisiplinan anak dalam belajar di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020-2021.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan yakni terdapat pengaruh reward sticker picture terhadap kedisiplinan anak dalam belajar di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor dapat diterima kebenarannya.

Pemberian reward sticker picture yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor, dengan memberikan sejumlah reward stiker picture kepada anak yang menunjukkan sikap disiplin mereka pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti datang ke sekolah tepat waktu, berdoa sebelum pelajaran di mulai, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, memperhatikan guru ketika pada saat pelajaran dan berpakaian sesuai aturan sekolah

Pemberian reward sticker picture dapat menarik perhatian anak untuk bisa mereka miliki, karena stiker picture bersifat ringan, tahan lama, mudah dipegang dan tentunya tidak dapat dipalsukan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dalam hal ini, kedisiplinan anak dapat ditingkatkan melalui pemberian reward sticker. Reward sticker picture digunakan oleh sebagian orangtua maupun guru untuk meningkatkan disiplin anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Rose Mini (2011: 7) bahwa disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orangtua maupun guru kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Berdasarkan hasil pre-test kedisiplinan anak diperoleh rata-rata sebesar 60,4. Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan disimpulkan bahwa pre-test kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil post-test kedisiplinan anak diperoleh rata-rata sebesar 79,2. Berdasarkan distribusi kecenderungan disimpulkan bahwa post-test kedisiplinan anak di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020-2021 termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji t diketahui thitung lebih besar dari ttabel ( $11,65 > 2,144$ ), maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh reward sticker picture terhadap kedisiplinan anak dalam belajar di PAUD Tunas Kuala Kecamatan Medan Johor Tahun Ajaran 2020-2021..

## **REFERENSI**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arief, Armai. 2007. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press
- Ikranagara, Pramudya. 2014. *Pemberian Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Kejobong Purbalingga*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khodijah, Nyanyu. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mini, Rose. 2011. *Disiplin Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mufidah, Umri. 2013. *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Semarang : Universitas Negeri Semarang
- Mulyasa. 2011. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rimm, Silvia. 2007. Mendidik Dengan Bijak Bagaimana Mendidik Anak yang Bijak dan Berprestasi. Jakarta: Gramedia

Rusdinal, dkk. 2008. Pengelolaan Kelas Ditaman Kanak-Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Sanjaya, Ades. 2011. Model-Model Pembelajaran. Jakarta ; Bumi Aksara.

Sugihartono, dkk, 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Pers.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Suyanto, Slamet. 2007. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Suyadi. 2014. Psikologi Belajar PAUD. Yogyakarta : Pedagogia.

Syafrudin. 2009. Jurnal Edukasi. [http://arofahfirdaus.blogspot.com/2011\\_06\\_01\\_archive.html](http://arofahfirdaus.blogspot.com/2011_06_01_archive.html).

Tulus, Tu'u. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.

Wantah, Maria J. 2007. Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Wiyani, Ardi Novan. 2013. Manajemen Kelas. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media